

## ABSTRAK

Museum wayang merupakan museum yang didirikan pemerintah untuk melestarikan wayang-wayang dari berbagai daerah. Pada museum wayang Jakarta, terdapat beberapa masalah yang dihadapi. Diantaranya yaitu: sirkulasi museum yang membingungkan karena kurang informatif, pencahayaan display yang redup sehingga pameran tidak terlihat jelas dan citra budaya wayang yang akan kurang ditampilkan. Maka perancangan ini pun akan memfokuskan untuk melakukan *problem solving* terhadap masalah tersebut. Arah sirkulasi dengan alur yang yang digunakan museum wayang harus di lengkapi dengan signage. Pencahayaan yang dibutuhkan untuk pameran benda dari material kertas, hasil print, kain dan kulit adalah 50 – 100 lux. Dengan tingkat pencahayaan diatas maka wayang yang dipamerkan akan terlihat jelas dan tidak merusak pameran. Citra budaya wayang ditampilkan dengan mengambil unsur-unsur yang diambil dari budaya wayang yaitu motif batik pada kostum wayang orang wanita, menggunakan warna emas diambil dari kostum wayang orang pria, dan lain-lain. Pada museum wayang, sirkulasi dan pencahayaan belum memenuhi syarat. Sehingga pada perencanaan ini akan didesain mengikuti persyaratan tersebut. Dengan syarat-syarat tersebut, tema perancangan yang akan diusung adalah “*Cultural Heritage of Indonesia*”, museum wayang akan menampilkan citra budaya wayang.

Kata Kunci: Museum Wayang, Sirkulasi, Pencahayaan, *Cultural Heritage of Indonesia*.